

## MUI Lebak Minta Aparat Hukum Optimalkan Berantas Perjudian

RANGKASBITUNG (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lebak, Banten, meminta aparat hukum terus mengoptimalkan pemberantasan perjudian karena dapat menimbulkan kemudaratn dan penderitaan terhadap pelaku maupun keluarga.

“Perbuatan perjudian itu tentu dilarang agama dan hukumnya haram,” kata Wakil Ketua MUI Lebak, KH Ahmad Hudori saat dikonfirmasi di Rangkasbitung, Selasa (11/6).

Menurut dia, aparat hukum harus bertindak tegas untuk dilakukan pemberantasan perjudian, baik perjudian secara online maupun perjudian offline.

“Apapun jenis perjudian itu tidak ada manfaatnya, bahkan dapat menimbulkan kemudaratn dan kesengsaraan, baik terhadap pelaku maupun keluarga,” ujarnya.

Begitu juga, dia meminta Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominf) agar dapat menghapus perjudian online melalui media sosial.

Selama ini, kata dia, berdasarkan informasi ban-

yak kalangan remaja hingga ibu-ibu tergiur dengan permainan slot yang termasuk perjudian online.

Bahkan, kata Ahmad, lebih tragis peristiwa mengerikan di Jawa Timur, yakni seorang isteri membakar suaminya karena terkait judi online.

“Kedua pasangan suami isteri itu adalah sama-sama anggota polisi,” katanya.

Menurut dia, dalam ajaran agama Islam tentu meng-haramkan segala bentuk perjudian sesuai Al Quran dalam Surah Al-Maidah ayat 90.

Oleh karena itu, dia meminta agar perjudian harus diberantas hingga keakar-akarnya karena merusak generasi bangsa.

Selama ini, menurut dia, tidak ada orang yang kaya karena perjudian, tetapi yang ada membawa malapetaka penderitaan, kesengsaraan dan kemudaratn.

“Kami berharap masyarakat agar jangan sampai tergiur perjudian online ataupun perjudian non-online karena membawa kemudaratn bagi pelaku dan keluarganya,” katanya. ● pra



### GERAKAN PENANGGULANGAN GIZI BURUK DI BANTEN

Pj Gubernur Banten Al Muktabar (kiri) membagikan telur dan susu saat acara Gerakan Penanggulangan Gizi Buruk (Stunting) di Serang, Banten, Selasa (11/6). Gerakan tersebut digelar oleh Persatuan Ibu-ibu PKK bekerjasama dengan Pemprov Banten untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya kasus gizi buruk.

## Pemkot Tangerang Bakal Tambah Rombel dan Gedung Sekolah Baru

Saat ini dari total 30.800 siswa lulusan SD di Kota Tangerang, daya tampung SMP Negeri hanya 10.800. Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi Pemkot. Karena itu, pihak Pemkot Tangerang akan membangun sekolah negeri baru di lokasi-lokasi yang jauh dari sekolah negeri yang sudah ada.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah mencanangkan program penambahan Rombongan Belajar (Rombel) dan pembangunan sekolah baru. Hal ini sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan daya tampung sekolah negeri yang masih terbatas.

“Saat ini kami tengah melakukan rancangan tersebut, dengan melalui dua strategi yaitu menambah Rombel di sekolah-sekolah SMP yang masih memungkinkan untuk dilakukan penambahan, yang diharapkan dapat menampung lebih banyak siswa,” jelas Pj Wali Kota Tangerang, Nurdin, Selasa (11/6).

Menurutnya, saat ini dari total 30.800 siswa lulusan

SD di Kota Tangerang, daya tampung SMP Negeri hanya 10.800. Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi Pemkot.

Karena itu, pihaknya juga akan membangun sekolah negeri baru di lokasi-lokasi yang jauh dari sekolah negeri yang sudah ada. Hal ini bertujuan untuk mendekatkan akses pendidikan bagi siswa yang tinggal di daerah pinggiran kota,” ungkap Nurdin.

Di mana upaya tersebut dibutuhkan kerja sama dan juga dukungan dari seluruh masyarakat. Diharapkan dengan langkah-langkah strategis tersebut, permasalahan daya tampung sekolah negeri di Kota Tangerang dapat segera teratasi.

“Pemkot Tangerang tidak dapat bekerja sendiri dalam

menyelesaikan permasalahan ini. Diperlukan kerja sama dan dukungan dari semua

pihak, termasuk DPRD Kota Tangerang, para pemangku kepentingan di bidang pen-

didikan, dan seluruh masyarakat,” pungkas Alumnus Universitas Indonesia ini. ● pp

## Dinkes Cilegon Edukasi Pentingnya PHBS Pada Kader Posyandu

CILEGON (IM) - Dinas Kesehatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Kota Cilegon, Banten, Selasa (11/6) menggelar kegiatan edukasi kepada puluhan kader Posyandu guna edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga agar bisa mempromotori gerakan hidup sehat di masyarakat.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Cilegon, Hany Seviatry mengatakan, meski pihaknya mengetahui para kader ini sudah lebih dari tujuh tahun, namun edukasi tetap kita lakukan agar lebih cakap dalam pembinaan dan memberikan penjelasan saat mentransfer ilmunya kepada masyarakat.

“Ini suatu kegiatan edukasi untuk para kader, walaupun kita tahu para kader rata-rata sudah lebih dari 7 tahun. Setiap pembinaan di Puskesmas atau di mana pun, kita harapkan para kader lebih paham lagi dan bisa lebih menjelaskan kepada masyarakat tentang manfaat PHBS,” kata Hany.

Sementara itu, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinkes Kota Cilegon, Rully Kusumawardhani ditemui di lokasi menjelaskan, edukasi PHBS di tatanan rumah tangga sangat penting karena mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

PHBS juga perlu dilakukan untuk mengantisipasi penyakit atau wabah.

Salah satunya dalam mencegah penyakit dan memberantas jentik nyamuk yang jadi penyebab kasus demam berdarah, yang diprediksi akan naik di Juli dan Agustus mendatang.

“Prediksi Juli, Agustus DBD itu naik, makanya harus kita waspadai. Agar supaya jangan sampai jatuh korban jiwa. Masyarakat juga harus ingat jika ada anggota keluarga ada yang demam khas, tidak ada tanda-tanda flu, tiba-tiba demam, itu sebaiknya langsung cek karena dikhawatirkan DBD. Biasanya mual muntah perut ditekan perutnya sakit,” kata Rully.

Untuk itu, pihaknya me-

minta agar para kader aktif mengedukasi masyarakat dari rumah ke rumah.

“Saya minta supaya kader mengedukasi masyarakat agar 3M yakni menguras bak mandi, mengubur barang bekas yang dapat menampung air, menutup penampungan air di rumah dijilankan, gotong royong bersih-bersih lingkungan harus tetap jalan. Kader diharapkan jadi promotor,” katanya.

Rully juga mengimbau kepada warga untuk aktif meminta obat abate kepada Puskesmas untuk mencegah perkembangan jentik nyamuk di toren penampungan air yang bisa dilakukan tiap tiga bulan sekali.

“Jadi warga sekarang harus hati-hati, harus rajin membersihkan barang-barang yang sekiranya jadi tempat jentik nyamuk berkembang. Misalnya pada penampungan air AC, dispenser, kulka, dan lainnya. Untuk yang penampungan besar bisa diberikan abate gratis dari Puskesmas yang bisa diberikan setiap tiga bulan. Itu gratis disiapin Puskesmas,” katanya. ● pra

## Warga Lebak Ngeluh Harga Eceran Tertinggi Beras Naik

LEBAK (IM) - Menjelang Hari Raya Idul Adha, pemerintah resmi menaikkan harga eceran tertinggi (HET) beras. Akibat adanya kebijakan tersebut warga di Lebak, Banten, mengeluh.

Kebijakan pemerintah tersebut diatur dalam Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 5 tahun 2024 tentang Perubahan atas Perbadan Nomor 7 tahun 2023 tentang HET Beras pada 1 Juni 2024 lalu.

Diketahui saat ini, harga beras medium Rp 12.500 per kilogram yang sebelumnya Rp 10.900 per kilogram. Sementara beras premium menjadi Rp 14.900 per kilogram yang sebelumnya Rp 13.900 per kilogram.

Salah seorang Warga Lebak, Winda mengaku, keberatan dengan naiknya harga beras saat ini. Informasinya kata dia, kenaikan harga beras tersebut karena pihak pemerintah menaikkan HET beras.

“Ya kewalahan kalau harganya dinaikkan, sebelum dinaikkan juga oleh pemerintah menaikkan HET beras. La berharap, pihak pemerintah bisa mencabut lagi kebijakan menaikkan HET beras tersebut. Karena kebijakan itu sangat memberatkan masyarakat, terutama golongan

menengah ke bawah.

“Kami harap pemerintah bisa menurunkan lagi HET beras, supaya masyarakat tidak kewalahan,” harapnya.

Menurutnya, ketika harga beras naik, maka dirinya pun tidak bisa membeli dengan jumlah banyak, karena uangnya tidak cukup.

“Saya biasa membeli puluhan liter, namun saat ini karena harganya mahal jadi dikurangi,” ujarnya.

Sementara, Kabid Perdagangan Disperindag Lebak, Yani membenarkan, jika saat ini harga beras di sejumlah pasar di Kabupaten Lebak mengalami penyesuaian untuk beras medium dan premium.

“Dikarenakan HET beras sekarang naik maka untuk beras kualitas medium sekarang harganya Rp. 12.500 per kilogram, begitu juga jenis beras lainnya,” tuturnya.

Ia menjelaskan kenaikan tersebut karena adanya penyesuaian HET dari Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan). Sehingga harganya naik drastis di pasaran.

“Kenaikan sudah ditetapkan, berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional, yakni Perbadan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Perbadan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras,” jelasnya. ● pra

**PENGUMUMAN**  
**RENCANA PERALIHAN HAK DAN GANTI RUGI LAHAN PULAU ABANG KECIL OLEH PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA**

Sehubungan dengan rencana Peralihan Hak dan Ganti Rugi lahan seluas lebih kurang **54 Ha** yang terletak di **Pulau Abang Kecil, Kelurahan Pulau Abang, Kecamatan Galang, Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau** maka dengan ini kami **PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA** berkedudukan di **Kota Batam** mengumumkan Rencana Peralihan Hak dari masyarakat Pulau Abang Kecil, khususnya atas bidang-bidang tanah Alas Hak yakni **Surat Keterangan** yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Pulau Abang pada tahun 1996 yakni antara lain sebagai berikut :

1. Surat Keterangan, No. 457/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
2. Surat Keterangan, No. 466/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
3. Surat Keterangan, No. 470/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
4. Surat Keterangan, No. 478/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ROKIAH.
5. Surat Keterangan, No. 456/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
6. Surat Keterangan, No. 459/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
7. Surat Keterangan, No. 469/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
8. Surat Keterangan, No. 477/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SUKUR (Alm.)
9. Surat Keterangan, No. 458/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
10. Surat Keterangan, No. 460/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
11. Surat Keterangan, No. 462/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
12. Surat Keterangan, No. 464/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
13. Surat Keterangan, No. 467/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
14. Surat Keterangan, No. 471/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
15. Surat Keterangan, No. 476/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
16. Surat Keterangan, No. 479/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
17. Surat Keterangan, No. 571/PA/G-L/1996, tanggal 24 April 1996, atas nama JONI BIN SUKUR.
18. Surat Keterangan, No. 461/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama AGUSALIM.
19. Surat Keterangan, No. 463/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ZAINI.
20. Surat Keterangan, No. 465/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SULAIMAN.
21. Surat Keterangan, No. 468/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama AFANDI MADUN.
22. Surat Keterangan, No. 472/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ADE AZMAN.
23. Surat Keterangan, No. 473/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama NAYAMUDDIN.
24. Surat Keterangan, No. 474/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama ABU SAHAR.
25. Surat Keterangan, No. 581/PA/G-L/1996, tanggal 24 April 1996, atas nama ABU SAHAR.
26. Surat Keterangan, No. 475/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama SARU.
27. Surat Keterangan, No. 480/PA/G-L/1996, tanggal 14 Maret 1996, atas nama BOBI

Kami memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyampaikan keberatan atau tanggapan atas transaksi ini dalam waktu **14 (empatbelas) hari** sejak pengumuman ini diterbitkan pertama kali. Keberatan/tanggapan ditujukan kepada :

**PT TUNGGAL SEJATI BERSAMA**  
Jalan Merdeka gg Batik Nomor 27, Kel. Sukajadi, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten  
atau melalui email : [ptunggalsejatibersama@gmail.com](mailto:ptunggalsejatibersama@gmail.com), atau Telp. : **082392859514**

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi asas keterbukaan dalam rangka peralihan hak atas tanah dan pendaftaran tanah ke instansi terkait, sekaligus sebagai bentuk itikad baik dari **PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA** dalam rangka peralihan/pengoperan hak atas 27 bidang tanah tersebut dari masyarakat setempat.

Batam, 6 Juni 2024  
Hormat kami,  
**PT. TUNGGAL SEJATI BERSAMA**  
**(HADI YANTO)**  
Direktur

## Dinkes-Baznas Salurkan Makanan Tambahan untuk 400 Penderita TBC

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, Banten bersama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) setempat menyalurkan bantuan makanan tambahan kepada 400 orang penderita Tuberkulosis (TBC) yang tersebar di 39 puskesmas.

Ketua BAZNAS Kota Tangerang, M Aslie Elhusyairy menuturkan kegiatan ini merupakan program bidang dua bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS di kota ini.

Program ini kolaborasi bersama Dinkes Kota Tangerang, dalam memastikan pengelolaan dan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari pegawai Dinkes Kota Tangerang untuk biaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Diharapkan upaya ini dapat membantu masyarakat Kota Tangerang, khususnya penderita yang sedang berjuang untuk sembuh dari penyakit TBC.

“Semoga ke depannya bantuan yang disalurkan dari ZIS pegawai Dinkes Kota Tangerang dapat diperluas, tak hanya pemberian makanan tambahan pada pasien TBC saja, tetapi bisa ke biaya perawatan dan pengobatan yang tidak ditanggung BPJS,” kata dia. ● pp

“Makanan tersebut, memang untuk menunjang kebutuhan pokok penerima manfaat yang diberikan selama enam bulan ke depan,” kata dia dalam keterangannya.

Ia berharap dengan pemberian makanan tambahan ini pasien TBC atau penerima manfaat, dapat semakin semangat dalam menjalani pengobatan dan menyelaikannya sampai

dengan sembuh.

“Lewat bantuan ini, diharapkan dapat menjadi dorongan untuk para pasien TBC sehingga tidak merasa sendiri dalam berjuang meraih kesembuhan, yakni mengonsumsi obat selama enam bulan penuh tanpa putus,” ujarnya.

Ketua BAZNAS Kota Tangerang, M Aslie Elhusyairy menuturkan kegiatan ini merupakan program bidang dua bagian pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS di kota ini.

Program ini kolaborasi bersama Dinkes Kota Tangerang, dalam memastikan pengelolaan dan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari pegawai Dinkes Kota Tangerang untuk biaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Diharapkan upaya ini dapat membantu masyarakat Kota Tangerang, khususnya penderita yang sedang berjuang untuk sembuh dari penyakit TBC.

“Semoga ke depannya bantuan yang disalurkan dari ZIS pegawai Dinkes Kota Tangerang dapat diperluas, tak hanya pemberi-

## 2.156 Warga Pandeglang Alami Obesitas, Mayoritas Anak-anak dan Wanita Dewasa

PANDEGLANG (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pandeglang mencatat, ada 2.156 warga Pandeglang mengalami obesitas sejak Januari hingga Juni 2024.

Obesitas menjadi salah satu faktor risiko utama penyakit mematikan bagi manusia.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2) pada Dinkes Pandeglang, Dian Handayani, mengatakan bahwa hasil diagnosa dokter menunjukkan mayoritas penderita obesitas di Pandeglang yakni anak-anak dan wanita dewasa.

“Kalau obesitas ya tentu saja input atau jumlah makanan yang masuk lebih banyak daripada yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas, jumlahnya tercatat 2.156 orang itu berdasarkan dari aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaaku),” ungkapnya, Selasa (11/6).

Dian mengatakan, setiap Puskesmas menyediakan layanan klinik gizi untuk penanganan obesitas.

Biasanya, pasien yang ingin menurunkan berat badan telah terdiagnosa penyakit tertentu seperti

hipertensi, diabetes, atau penyakit jantung yang faktor risikonya termasuk obesitas.

“Kita anjurkan penderita penyakit tersebut untuk mengurangi berat badan. Mereka akan mendapatkan konseling di klinik gizi agar gizinya tetap terjaga dan berat badannya bisa dikontrol,” ujarnya.

Menurutnya, berdasarkan program obesitas mandiri, lingkur perut yang ideal adalah sekitar 90 cm untuk laki-laki dan 80 cm untuk perempuan.

“Berat badan tergantung pada individu. Jika indeks massa tubuh (IMT) lebih dari 24, itu bisa dikatakan berat badan berlebih yang mengarah ke obesitas, jadi tergantung tinggi badan masing-masing,” ujarnya.

Ia menambahkan, penderita obesitas harus pintar menjalani hidup sehat agar tidak mengalami kelebihan berat badan.

Hal ini bisa dicapai dengan menerapkan pola hidup CERDIK, yaitu cek kesehatan secara rutin, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat cukup, dan kelola stres (CERDIK).

“Kuncinya CERDIK, rutin berolahraga, istirahat yang cukup, kurangi stres, dan batasi asupan makanan berlebihan,” pungkasnya. ● pra